

## kilas

## Tevez Pilih Barca atau Inter

MANCHESTER — Isu soal hengkangnya Carlos Tevez dari Manchester City kembali menyeruak. *Striker* asal Argentina itu dikabarkan akan menyeberang ke Barcelona atau Inter Milan pada bursa transfer mendatang. Musim lalu Tevez sudah melontarkan keinginannya hengkang karena jarang bertemu dengan keluarga dan tak cocok dengan manajemen City. Namun pelatih Roberto Mancini berhasil meyakinkan si pemain untuk bertahan. City kabarnya akan merayu Tevez dengan menaikkan gajinya dan memberi izin lebih sering menjenguk sang putri. Jika tak cocok, Tevez siap pergi akhir musim ini. Tabloid Inggris, *The Sun*, menyebutkan Barca dan Inter siap menjadi pelabuhan Carlitos—julukan Tevez—berikutnya.

## City Ingin Juan Mata

LONDON — Manchester City memiliki satu nama baru dalam daftar buruannya, yaitu Juan Manuel Mata. *The People* menyebutkan City menginginkan gelandang Valencia itu untuk mendampingi eks rekanannya, David Silva. Hanya, City takkan mendapatkan pemain berusia 22 tahun itu dengan harga murah. The Eastland harus membayar pemutusan kontrak Mata, yang berada di angka 50 juta euro. Sumber di klub Spanyol itu melansir bahwa Valencia hanya akan bernegosiasi dengan klub yang mau membayar transfer minimal 35 juta euro. Selain City, Tottenham Hotspur dan Chelsea tertarik kepada pemain yang memperkuat El Che sejak 2007 itu.

## Pato Ditukar dengan Sergio Ramos?

MILAN — Rumor tak harmonisnya hubungan pelatih Real Madrid, Jose Mourinho, dengan bek Sergio Ramos memanaskan spekulasi bakal hengkangnya pemain tersebut musim depan. AC Milan kabarnya siap memboyong sang pemain dan menawarkan *striker* Alexandre Pato sebagai pengganti. Ramos, 24 tahun, merasa tak cocok dengan Mourinho. Kondisi ini dimanfaatkan Milan. Pato, 21 tahun, kabarnya kurang cocok bekerja sama dengan Zlatan Ibrahimovic. Harian olahraga terkemuka Italia, *Corriere dello Sport*, melaporkan alasan lain karena pemain asal Brasil itu kurang kreatif dibanding dua pemain depan Milan lainnya, Robinho dan Antonio Cassano. ● SOCCERNET | TRIBALFOOTBALL | FBI | BAGUS WIJANARKO | RAJU

# Madrid Lebih Pikirkan Lyon

"Tekanan ada di tim yang berada di posisi kedua, yaitu kami," kata Mou.



MADRID — Kemenangan 2-0 atas Levante kemarin dinikmati memperpanjang rekor kandang Jose Mourinho sekaligus mengantar Real Madrid hanya terpaut 2 poin dari pemimpin klasemen Barcelona. Namun Mourinho mengatakan tak peduli keduanya karena lebih memikirkan Lyon.

Madrid unggul cepat lewat gol Karim Benzema pada menit keenam. Itu adalah gol ketiga yang dikoleksi *striker* Prancis tersebut di La Liga musim ini. Bek Portugal, Ricardo Carvalho, menggandakan keunggulan timnya pada menit ke-41.

Kemenangan ini memperpanjang rekor Mourinho, yang tak terkalahkan jika bermain di kandang selama 9 tahun. Pelatih asal Portugal itu terakhir kali merasakan kekalahan di kandang saat FC Porto takluk kepada tamunya, Beira Mar, pada 23 Februari 2002. Sejak saat itu tak ada kata kalah bagi skuad Mou ketika bermain di kandang. Catatannya adalah 148 pertandingan bersama Porto, Chelsea, Inter Milan, dan kini Real Madrid. Rekor 100 persen di Santiago Bernabeu kini menjadi 12 kemenangan dari 12 pertandingan.

Tambah 3 poin ini mengantar Madrid mengemas nilai 60 atau hanya 2 poin di bawah Barcelona, yang menjamu Athletic Bilbao dinikmati tadi. Bagaimana komentar Mou?

"Saya tak mau memikirkan pertandingan itu. Tekanan ada di tim yang berada di posisi kedua, yaitu kami, bukan tim yang di posisi pertama," katanya.

"Saya tak tahu apakah akan menyaksikan pertandingan Barca versus Athletic. Saya mungkin akan makan malam dengan keluarga saya karena kami akan pergi ke Lyon, Senin besok," Mou menambahkan.

Pelatih yang menjuluki dirinya The Special One itu mengatakan timnya lebih berfokus menghadapi Lyon di Liga Champions. Pasalnya, Madrid tak pernah lolos ke babak 16 besar Liga Champions dalam beberapa musim terakhir.

"Sejak kami dijadwalkan bertemu dengan Lyon, kami sudah mempelajari kekuatan mereka. Real Madrid punya tugas mengalahkan Lyon," kata Mou.

"Sudah bertahun-tahun Madrid tak pernah lolos ke babak 16 besar karena mereka tak bisa mengalahkan Lyon. Kali ini kami akan mempersiapkan diri dengan lebih baik dan mengalahkan mereka," dia menambahkan.

Pada pertandingan lainnya, Sporting Gijon, yang pekan lalu menghentikan laju 16 kemenangan beruntun Barca, kembali tampil apik. Klub itu sukses menahan Va-

lencia 0-0. El Che memang tetap di posisi ketiga dengan nilai 48, tapi posisi itu bisa disamai Villarreal, yang bertemu dengan Malaga dinikmati tadi.

Adapun Atletico Madrid kembali memetik kemenangan. Gol tunggal Sergio "Kun" Agüero pada menit ke-66 memenangkan Atletico 1-0 atas Real Zaragoza.

● REUTERS | API | RIJAL | BASUKI

RAHMAT | RAJU



Karim Benzema  
REAL MADRID

FELIX ORDONEZ (REUTERS)

## Si Nyonya Tua Keok Lagi

ROMA — Juventus kembali menunjukkan penampilan buruk. Bianconeri menelan kekalahan 0-2 oleh tim papan bawah, Lecce, kemarin malam, plus kehilangan kiper Gianluigi Buffon, yang mendapat kartu merah sejak menit ke-11.

Penampilan pekan lalu, ketika mengalahkan Inter Milan 1-0, tak bisa diulang Juve di Stadion Via Del Mare. Kekuatan Si Nyonya Tua berkurang di awal pertandingan. Buffon, kiper nomor satu Italia, diusir wasit lantaran menghadang bola di luar kotak penalti saat menghadang laju David Di Michele.

Kalah jumlah pemain membuat serangan Juve tak menggigit. Hasilnya, gelandang Aljazair, Djamel Mesbah, berhasil mencetak gol bagi Lecce pada menit ke-32, setelah ia lepas dari jebakan *offside*. Andrea Bertolacci menggandakan keunggulan tuan rumah pada menit ke-48.

Meskipun kemudian kehilangan Giuseppe Vives pada menit ke-69 karena mendapat kartu kuning kedua, gawang Lecce tetap aman sampai akhir pertandingan.

Kekalahan ini membuat posisi Juve tertahan di peringkat keenam klasemen dengan nilai 42. Posisi mereka bahkan bisa digeser AS Roma, peringkat kedelapan, dengan 39 poin. Syaratnya, Il Giallorossi menang saat bertemu dengan Genoa tadi malam.

Dari Liga  
P r i m e r

Inggris, satu-satunya pertandingan yang berlangsung tadi malam berakhir imbang. Gol Carlos Vela di pengujung pertandingan mengantar West Bromwich Albion menahan 1-1 tamunya, Wolverhampton Wanderers. Tim tamu unggul lebih dulu lewat Jamie O'Hara pada menit ke-40.

Hasil ini membuat Wolves tetap terpuruk di posisi juru kunci dengan 25 poin. Adapun posisi West Brom hanya satu peringkat di atas zona degradasi dengan nilai 28. ● REUTERS | RAJU

## Dekati Milan, Leonardo Siap Hadapi Bayern

MILAN — Inter Milan terus merangsek ke puncak klasemen Seri A Italia. Nerazzurri menemuk tamunya, Cagliari, 1-0 di Giuseppe Meazza kemarin dinikmati. Pelatih Inter, Leonardo, mengakui masih banyak tugas yang harus dilakukan timnya. "Kami harus maraton sampai akhir musim," katanya.

Leonardo mengaku tak menyangka timnya bakal kelabakan menghadapi perlawanan alot Cagliari. Menekan sejak *kickoff*, Inter langsung unggul pada menit ketujuh meski dengan gol yang cukup kontroversial. Gol itu berawal dari se-

buah tendangan bebas yang diteruskan Houssine Kharja ke gawang, yang diblok kiper Michael Agazzi.

Namun Kharja langsung menyambar bola muntah yang membentur Andrea Ranocchia sebelum masuk ke gawang. Gol itu diprotes para pemain Cagliari karena Ranocchia sudah dalam posisi *offside*, tapi kemudian wasit mencatat gol itu atas nama Kharja.

"Kami mencetak gol pada awal pertandingan dan saya merasa kami akan menguasai pertandingan, tapi kami malah hampir kebobolan. Kami harus benar-benar berjuang un-

tuk bisa mengalahkan Cagliari," kata Leonardo.

Kemenangan itu mendongkrak Inter ke peringkat kedua dengan 50 poin, hanya terpaut 2 poin dengan pemimpin klasemen AC Milan (nilai 52), yang bertemu dengan Chievo Verona malam tadi. Napoli (nilai 49) bakal merebut kembali posisi kedua dari Inter jika menang atas Catania.

"Bagaimanapun 3 poin penting dan kami puas. Yang penting bisa menang meskipun dengan cara ini. Ketika Anda menang saat bermain buruk, itu pertanda baik," kata Leonardo.

Kemenangan ini juga jadi persiapan penting bagi Inter, yang akan berduel melawan Bayern Muenchen pada laga pertama 16 besar Liga Champions, Rabu nanti. Laga ini menjadi ulangan final musim lalu, yang dimenangkan Inter ketika masih ditangani Jose Mourinho.

"Bayern adalah tim besar dan hampir semua pemain bintang mereka sudah kembali dari cedera. Apakah saya khawatir terhadap bintang mereka? Jika mereka membaca daftar skuad kami, mereka juga memiliki alasan untuk khawatir," katanya. ● REUTERS | FBI | RIJAL | BASUKI RAHMAT | RAJU